

STUDI KASUS: IMPLEMENTASI PENGGUNAAN TERAPI *BALLON BLOWING* UNTUK MENGURANGI SESAK NAFAS PADA PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK

Andika Abdul Malik¹, Dedi Supriadi¹

¹*STIKes Muhammadiyah Ciamis*

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan gangguan fungsi ginjal yang progresif irreversibel dimana kemampuan ginjal untuk mempertahankan metabolisme dan keseimbangan cairan terganggu sehingga menyebabkan uremia. Gejala utama yang sering muncul adalah sesak napas. Salah satu cara untuk mengurangi sesak napas tersebut yaitu dengan cara melakukan relaksasi napas dalam dengan teknik *ballon blowing*.

Studi ini bertujuan untuk mempresentasikan asuhan dengan intervensi *ballon blowing* sebagai upaya untuk mengatasi sesak napas pada pasien gagal ginjal kronik.

Metode yang digunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjek pada studi ini adalah 1 orang pasien dengan diagnosa keperawatan pola napas tidak efektif pada pasien gagal ginjal kronik yang dirawat di Ruang Dahlia RSUD Kota Banjar. Dengan teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi.

Hasil studi ini, setelah dilakukan intervensi *ballon blowing* frekuensi napas klien menurun dari 28 x/menit menjadi 23 x/menit, sedangkan data subjektif hasil anamnesa, klien mengatakan sesak napas berkurang.

Kesimpulan dari asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik, gejala yang muncul pada saat pengkajian adalah sesak napas dan peningkatan frekuensi napas. Masalah keperawatan yang muncul yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas. Intervensi yang digunakan untuk mengurangi sesak napas yaitu relaksasi napas dalam dengan teknik *ballon blowing*. Selama proses intervensi berlangsung, tindakan berjalan dengan lancar sampai evaluasi.

Kata Kunci: *ballon blowing*, gagal ginjal kronik, sesak napas

CASE STUDY: IMPLEMENTATION OF THE USE OF BALLOON BLOWING THERAPY TO REDUCE SHORTNESS OF BREATH IN PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE

Andika Abdul Malik¹, Dedi Supriadi¹

¹*STIKes Muhammadiyah Ciamis*

ABSTRACT

Chronic kidney disease is a progressive irreversible kidney function disorder in which the ability of the kidneys to maintain metabolism and fluid balance is disturbed, causing uremia. The main symptom that often appears is shortness of breath. One way to reduce shortness of breath is by doing deep breathing relaxation with the balloon blowing technique.

The purpose of this case study is to present care with balloon blowing intervention as an effort to overcome shortness of breath in patients with chronic kidney disease.

The method used is descriptive with a case study approach. The subject in this study was 1 patient with a nursing diagnosis of ineffective breathing pattern in patients with chronic kidney disease who were treated in the Dahlia Room, Banjar City Hospital. With data collection techniques include interviews, observation, physical examination and study documentation.

The results of this study, after the balloon blowing intervention, the client's respiratory rate decreased from 28 x/minute to 23 x/minute, while the subjective data from the anamnesis showed that the client said shortness of breath was reduced.

The conclusion of nursing care in patients with chronic kidney disease, symptoms that appear at the time of the assessment are shortness of breath and an increase in respiratory rate. Nursing problems that arise are ineffective breathing patterns related to respiratory effort barriers. The intervention used to reduce shortness of breath is deep breathing relaxation with the balloon blowing technique. During the intervention process, the action went smoothly until the evaluation.

Keywords: balloon blowing, chronic kidney disease, shortness of breath